

ABSTRAK

Permasalahan permukiman Kumuh Kabupaten Kudus menjadi salah satu tantangan dalam pembangunan perkotaan berkelanjutan. Kondisi ini ditandai dengan ketidakamanan hunian terhadap risiko kebencanaan pada kawasan sempadan sungai, rendahnya kualitas infrastruktur dasar serta kerentanan sosial ekonomi yang dialami masyarakat. Rendahnya pendapatan membatasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas permukiman. Dengan demikian, aspek fisik dan karakteristik masyarakat berkorelasi pada tingkat kekumuhan yang ada di Kawasan Sempadan Sungai Kaligelis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kekumuhan permukiman berdasarkan aspek fisik dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat di Kawasan Sempadan Sungai Kaligelis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pengumpulan kuesioner kepada 50 masyarakat yang tinggal di Kawasan Sempadan Sungai Kaligelis yang tersebar di enam desa/kelurahan. Data yang dikumpulkan mencakup karakteristik sosial ekonomi masyarakat dan aspek fisik (fisik hunian, fisik permukiman dan kebencanaan) permukiman di sempadan sungai. Teknik analisis yang digunakan berupa metode statistik deskriptif, spasial deskriptif dan analisis skoring menggunakan indikator penilaian tingkat kekumuhan yang telah ditentukan. Rangkaian analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran secara lebih detail mengenai klasifikasi tingkat kekumuhan permukiman yang divisualisasikan dalam zona klasifikasi kekumuhan permukiman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kekumuhan di Kawasan Sempadan Sungai Kaligelis termasuk kedalam kategori kumuh sedang. Kekumuhan disebabkan adanya daya tarik masyarakat untuk tinggal di pusat kota serta kedekatan dengan tempat kerja yang mengakibatkan keterbatasan lahan permukiman. Sehingga banyak hunian yang berdiri diatas lahan sempadan sungai tanpa adanya jarak yang semakin meningkatkan resiko kebencanaan. Selain itu, kekumuhan juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang berdampak pada rendahnya jumlah pendapatan dan kesadaran dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman. Dengan demikian, aspek fisik dan karakteristik masyarakat berkontribusi pada penyebab dan tingkat kekumuhan permukiman di Kawasan Kaligelis. Penelitian ini memberikan implikasi berupa pelibatan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas permukiman kumuh mengingat masyarakat menjadi salah satu faktor dalam penyebab kekumuhan.

Kata Kunci : sempadan sungai, penyebab kekumuhan, aspek fisik, karakteristik masyarakat dan tingkat kekumuhan